

PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG KEMANDIRIAN EKONOMI PETANI MASYARAKAT PEDESAAN

Resty Made Pertiwi¹, Serly Chantika², Hendri³, Adilah Khalisah Putri⁴, Imelia Chelomitha⁵, Dona Oktaviani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitar Prof. Dr. Hazairin, SH

Email : restipratiwii03@gmail.com¹, serlycantika653@gmail.com², hendriakt@gmail.com³, adelkhalisahputri@gmail.com⁴, imelliachelomitha@gmail.com⁵, donaoktaviani881@gmail.com⁶

Abstrak

Kemandirian ekonomi merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu perwujudan kemandirian ekonomi dilakukan dengan menghadirkan lembaga keuangan syariah yang menyediakan pembiayaan bagi usaha masyarakat dengan prinsip bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai peranan lembaga keuangan syariah dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga yang berperan dalam memberikan berbagai fasilitas atau produk kepada masyarakat untuk melakukan pembiayaan terhadap usaha yang dijalankan masyarakat pedesaan pada sektor informal dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pengembangan terhadap lembaga keuangan syariah secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan adanya kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan yang memberikan pengaruh bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Peran lembaga keuangan syariah dalam kegiatan perekonomian masyarakat khususnya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan meliputi pengalihan aset, transaksi, likuiditas dan efisiensi. Kehadiran lembaga keuangan syariah dapat dijadikan sebagai batu loncatan bagi masyarakat pedesaan untuk mengembangkan usahanya agar lebih produktif agar tercipta kemandirian ekonomi masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis pembangunan ekonomi nasional.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Syariah, Kemandirian Ekonomi

Abstract

PurEconomic independence is one of the important things in national economic development and growth. One manifestation of economic independence is carried out by presenting Islamic financial institutions that provide financing for community businesses with the principle of profit sharing. This study aims to explain in depth the role of Islamic financial institutions in supporting the economic independence of the community, especially in rural areas. This study uses a descriptive qualitative method with a library research approach. The results of the study indicate that Islamic financial institutions are institutions that play a role in providing various

facilities or products to the community to finance businesses run by rural communities in the informal sector by applying Islamic principles. The development of Islamic financial institutions directly or indirectly realizes the economic independence of rural communities which has an influence on national economic development and growth. The role of Islamic financial institutions in community economic activities, especially realizing the economic independence of rural communities, includes the transfer of assets, transactions, liquidity and efficiency. The presence of Islamic financial institutions can be used as a stepping stone for rural communities to develop their businesses to be more productive in order to create economic independence for the community and realize community welfare which is part of the strategic plan for national economic development.

Keywords: *Islamic Financial Institutions, Economic Independence*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari penanan lembaga keuangan syariah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin menjamurnya lembaga-lembaga keuangan yang memberikan berbagai fasilitas dan produk berbasis syariah termasuk di wilayah pedesaan. Lembaga keuangan syariah ada berbagai macam, diantaranya asuransi syariah, reksadana syariah, perbankan syariah, dan sebagainya. Lembaga keuangan syariah memberikan kontribusi dan dampak yang besar terhadap kegiatan perekonomian Masyarakat.

Lembaga keuangan syariah mempunyai perkembangan yang cukup baik termasuk pada masyarakat yang tinggal di pedesaan. Salah satu lembaga keuangan syariah yang cukup dikenal oleh masyarakat pedesaan yaitu perbankan syariah. Perkembangan lembaga perbankan

syariah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal seperti sumber daya manusia, pendanaan, good corporate governance, dan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan insfrastuktur kelembagaan syariah nasional maupun internasional. Perbankan syariah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerjasama untuk menciptakan lembaga keuangan syariah yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan perekonomian masyarakat. Lembaga keuangan syariah memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin menjamurnya lembaga-lembaga keuangan yang memberikan berbagai fasilitas pembiayaan dan produk berbasis syariah termasuk di wilayah pedesaan (Jenita, 2017). Lembaga keuangan syariah ada berbagai macam, diantaranya asuransi syariah, reksadana

syariah, perbankan syariah, dan sebagainya. Lembaga keuangan syariah memberikan kontribusi dan dampak yang besar terhadap kegiatan perekonomian masyarakat (Sylvi, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan/memberikan gambaran (Setiawan, 2018) mengenai peranan lembaga keuangan syariah dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan/memberikan gambaran mengenai peranan lembaga keuangan syariah dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan berbagai bahan kepustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, penelitian terdahulu yang relevan, penelusuran pada google cendekia dan sebagainya guna mendapatkan landasan teori dari permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh diuraikan dalam bentuk kalimat dan dihubungkan dengan objek

yang menjadi pembahasan dalam konsep berpikir. Hal ini bertujuan untuk mengolah data secara rinci berkaitan dengan pokok permasalahan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif analisis dengan pola pikir induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga yang berperan dalam memberikan berbagai fasilitas atau produk kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, kesejahteraan dan keadilan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah meliputi perbankan syariah, pasar modal syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, reksadana syariah, dan sebagainya. Lembaga keuangan syariah mempunyai dampak yang cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan serta kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan.

Sebagai lembaga intermediary, Lembaga keuangan syariah adalah suatu lembaga yang berperan dalam memberikan berbagai fasilitas atau produk kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, kesejahteraan dan keadilan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah (Jenita, 2017). Lembaga keuangan syariah terdiri

dari perbankan syariah, pasar modal syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, reksadana syariah, dan sebagainya. Lembaga keuangan syariah mempunyai dampak yang cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan serta kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan (Dahniaty, 2021).

Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat, lembaga keuangan syariah muncul hadir di tengah-tengah masyarakat pedesaan. Pada mulanya, lembaga keuangan syariah mendapatkan pandangan yang sinis dari masyarakat karena dianggap serupa dengan sistem yang ada pada lembaga keuangan konvensional. Akan tetapi, lambat laun sinisme dari masyarakat mulai ditepis oleh lembaga keuangan syariah, karena masyarakat telah merasakan manfaat yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah. Sektor keuangan syariah memegang peran strategis dalam ekosistem rantai nilai halal (halal value chain) sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi industri halal. Pembiayaan dari lembaga keuangan syariah pada umumnya lebih condong kepada pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan UMKM memegang peranan sentral dalam

meningkatkan pertumbuhan perekonomian di suatu daerah. Penulis juga menilai bahwa UMKM merupakan salah satu usaha yang dapat meningkatkan kemandirian perekonomian masyarakat sehingga tidak bergantung dengan pihak lain dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta mencapai kesejahteraan. Berdasarkan pada beragamnya sektor informal yang dijalankan oleh masyarakat pedesaan tidak hanya UMKM saja, akan tetapi pertanian, perkebunan, warung, dan sebagainya. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, tidak semua masyarakat mempunyai dana yang mumpuni, sehingga memerlukan lembaga yang menyediakan pembiayaan untuk hal tersebut. Hal ini menjadi pertimbangan masyarakat untuk mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah, karena sistem yang diterapkan adalah bagi hasil yang tentunya berbeda dengan sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional baik bank maupun non bank. Sistem bagi hasil pada pembiayaan lembaga keuangan konvensional lebih berpihak pada masyarakat pedesaan karena bergantung pada penghasilan masyarakat setiap bulannya. Artinya pembayaran terhadap pembiayaan yang diberikan nilainya tidak konstan seperti pada sistem yang diterapkan pada bank konvensional.

Prinsip-prinsip syariah merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berlandaskan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip-prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, dan keseimbangan. Berdasarkan uraian tersebut, peran lembaga keuangan syariah dalam kegiatan perekonomian masyarakat khususnya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan meliputi pengalihan aset, (EKSYA) Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina 374 Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4. No.2, Desember 2023, ISSN 2746-8933 (online), 2746-8925 (cetak) transaksi, likuiditas dan efisiensi. Tujuan didirikannya lembaga keuangan syariah adalah untuk mengembangkan adanya pembiayaan terhadap usaha yang dijalankan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah.

KESIMPULAN

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga yang berperan dalam memberikan berbagai fasilitas atau produk kepada masyarakat untuk melakukan pembiayaan terhadap usaha yang dijalankan masyarakat pedesaan pada

sektor informal dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pengembangan terhadap lembaga keuangan syariah secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan adanya kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan yang memberikan pengaruh bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Peran lembaga keuangan syariah dalam kegiatan perekonomian masyarakat khususnya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan meliputi pengalihan aset, transaksi, likuiditas dan efisiensi. Kehadiran lembaga keuangan syariah dapat dijadikan sebagai batu loncatan bagi masyarakat pedesaan untuk mengembangkan usahanya agar lebih produktif agar tercipta kemandirian ekonomi masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis pembangunan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, Kementerian Sekretaris Negara Republik. "Tingkatan Peran Strategis Keuangan Syariah Di Indonesia, perlu penguatan kapasitas Lembaga keuangan Syariah." "Last modified 2021. <https://www.setngeg.go.id/>.

Jenita. (2017).Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan

Dahniaty, A.(2021).Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pengadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah).Tesis.

Setiawan, A. A. dan J. (2018).METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. In Jejak.

Sylvi, S. S. (2021). PERSEPSI MASYARAKAT ADIWERNA DALAM

PERKEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP

MINAT MENGGUNAKAN BANK SYARIAH. BANCO: Jurnal manajemen

Dan Perbankan Syariah , 3(1).
<https://doi.org/10.35905/banco.v3i1.1869>

Imzar , I, and R F saragih. “Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pelaku UMKM Pertumbuhan Ekonomi.”jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi ...1,no.4(2023)

<https://journal.staiypiqaubau.ac.id/index.php/jupiekkes/article/view/385>